



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KECUKUPAN ASUPAN PADA BAYI USIA 6-12 BULAN YANG
DIBERI MP-ASI KOMERSIAL DI POSYANDU KELURAHAN
CINERE, DEPOK, JAWA BARAT TAHUN 2016**

SKRIPSI



YULIA NUR AMALIA SAFRINA

1205025089

PROGRAM STUDI GIZI

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

2016

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KECUKUPAN ASUPAN PADA BAYI USIA 6-12 BULAN YANG
DIBERI MP-ASI KOMERSIAL DI POSYANDU KELURAHAN
CINERE, DEPOK, JAWA BARAT TAHUN 2016**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Gizi



YULIA NUR AMALIA SAFRINA

1205025089

PROGRAM STUDI GIZI

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecukupan asupan pada bayi usia 6-12 bulan yang diberi MP-ASI Komersial di Posyandu Kelurahan Cinere Kota Depok Tahun 2016

merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 14 Desember 2016



Yulia Nur Amalia Safrina

1205025089

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Nur Amalia Safrina

NIM : 1205025089

Program Studi : Gizi

Fakultas : Ilmu-ilmu Kesehatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecukupan asupan pada bayi usia 6-12 bulan yang diberi MP-ASI Komersial di Posyandu Kelurahan Cinere Kota Depok Tahun 2016, beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Desember 2016

Yang menyatakan,



(Yulia Nur Amalia Safrina)

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Yulia Nur Amalia Safrina
NIM : 1205025089
Judul Skripsi : Faktor – faktor yang berhubungan dengan kecukupan asupan pada bayi yang diberi MP- ASI Komersial pada bayi 6-12 bulan di Posyandu Kelurahan Cinere Kota Depok Tahun 2016

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata I Gizi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, November 2016

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Mohammad Furqan, SKM., M.KM

Pembimbing II : Mira Sofyaningsih, STP, M.Si

Penguji I : Debby Endayani Safitri, S.Gz., M.KM

Penguji II : Lintang Purwara Dewanti, M.Gizi

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada orang tuaku tersayang,
Ayahanda Edhie Sunarsho, Ibunda Mulyati,
Adikku tercinta Nenda Pricilia Inartianingsih, Mufti Novi Angga Rifqidan
Iftah Fatihatul Mufarofah



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dankarunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecukupan asupan pada bayi usia 6-12 bulan yang diberi MP-ASI Komersial di Posyandu Kelurahan Cinere Kota Depok Tahun 2016”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi pada Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan doa serta dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Emma Rachmawati, M.Kes selaku Dekan FIKes UHAMKA, para Wakil Dekan, dan seluruh dosen beserta staf FIKes UHAMKA.
2. Ibu Leni Sri Rahayu, SKM, M.PH selaku Ketua Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UHAMKA.
3. Bapak Mohammad Furqan, SKM,MKM selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Mira Sofyaningsih, STP, M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar penulis yang tidak hentihentinya memberikan dukungan secara moril, materil kepada penulis dan kesabaran serta kasih sayang yang tidak dapat disamakan dengan hal apapun.
6. Ibu-ibu kader Posyandu Cinere, yang telah membantu kelancaran penulis dalam mengadakan penelitian.

7. Rangga Permana Wijaya, yang telah memberikan motivasi serta doa selama proses dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
8. Shelly Hanifah, Riry Ambar Hayanti dan Nenda Pricilia Inartianingsih yang telah membantu penulis saat pengambilan data dan kendala-kendala yang ditemukan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga berkenan membantu dan menyediakan waktunya.
9. Teman-teman gizi angkatan 2012 yang telah menjadi bagian dalam hidup penulis dan telah mengisi hari-hari selama perkuliahan dalam suka maupun duka, serta teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah memberikan saran-saran dan dukungan yang berarti.

Akhir kata penulis dengan segala kekurangan yang ada, semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca lain dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang lebih baik, meskipun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Jakarta, 14 Desember 2016



Yulia Nur Amalia Safrina

ABSTRAK

Nama : Yulia Nur Amalia Safrina

Program Studi : Gizi

Judul : Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kecukupan Asupan pada Bayi Usia 6-12 Bulan yang Diberi MP-ASI Komersial Di Posyandu Kelurahan Cinere Kota Depok Tahun 2016

Makanan tambahan pabrikan/komersial disebut juga makanan pendamping ASI pabrikan (MP-ASI pabrikan) atau makanan komersial. Makanan bayi tersedia dalam bentuk tepung campuran instan dan biskuit yang dapat dimakan secara langsung atau dapat dijadikan bubur. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional dengan metode *sampling jenuh* serta menggunakan *uji chi-square*. Pengumpulan data dengan wawancara dengan 30 responden di 7 Posyandu Kelurahan Cinere. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MP-ASI Komersial: seluruh responden memiliki asupan energi defisit berat 30 responden (100%). Umur ibu ≤ 35 Tahun sebanyak 27 responden (90%). Pendidikan ibu $< \text{SMA}$ sebanyak 26 responden (86,7%). Pengetahuan ibu sedang sebanyak 14 responden (46,7%). Jumlah anak sedikit < 3 orang sebanyak 27 responden (90%). Pendapatan keluarga $\leq \text{UMR Rp.3.046.180}$ sebanyak 21 responden (70%). Keterpaparan informasi sedang sebanyak 14 responden (46,7%). Sebagian besar responden memperoleh dukungan keluarga (66,7%) dan dukungan suami (100%) terkait MP-ASI. Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan karakteristik ibu, faktor predisposisi dan faktor pendukung dengan kecukupan asupan pada bayi yang diberi MP-ASI Komersial.

Kata kunci: MP-ASI Komersial

ABSTRACT

Name : Yulia Nur Amalia Safrina

Study Program: Nutrition

Title : The factors related to the adequacy of intake in infants fed commercial weaning food for baby 6-12 months in Posyandu Village Cinere, Depok 2016

Supplementary manufactured infant food/commercial also called manufactured complementary feeding (MP-ASI Manufacturing) or commercial infant food are available in the form of instant mix flour and biscuits that can be eaten directly or can be used as pulp. Design of this study using *cross sectional* design with *saturated sampling* method and using the *chi-square* test data analysis. Data collected by conducted interview with 30 respondents in 7 Posyandu at Cinere. The results of this study indicated that all respondents have deficit in energy intake (100%). Respondents with age under 35 years are 27 respondents (90%). More than half respondents (86,7%) have less educated (<SMA). Mothers that have moderate level of knowledge as much as 14 respondents (46,7%). Mothers with children less than 3 as many as 27 respondents (90%). Most respondents have family income less than UMR (< Rp3.046.180) (70%). Respondents with moderate exposure of information were 14 respondents (46,7%). Almost all off respondents wee supported by family (66,7%) and husband (100%) about complementary feeding. Statistical analysis show that there is no significant relationship between maternal characteristics, predisposing factors and the factors supporting the provision of commercial weaning food.

Keywords: Commercial Complementary Food

DAFTAR ISI

LEMBAR COVER

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN i

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

LEMBAR PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK vii

ABSTRACT ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Umum 4

D. Tujuan Khusus 4

E. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI 6

A. Bayi.....	6
1. Pengertian Bayi.....	6
2. Kecukupan gizi pada bayi.....	6
3. Tumbuh Kembang Bayi dan Anak	7
a. Prinsip-prinsip atau Pola-pola Tumbuh Kembang pada Anak.....	7
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang	8
4. Perkembangan Bayi.....	9
B. Pemberian MP-ASI (Makanan Pendamping ASI)	9
1. Pengertian MP-ASI.....	9
2. Tujuan dan Manfaat Pemberian MP-ASI.....	9
3. Jenis Makanan MP-ASI.....	10
4. Hal yang perlu diperhatikan dalam Pemberian MP-ASI.....	11
5. Syarat Pemberian MP-ASI.....	11
6. Tahapan Pemberian MP-ASI.....	11
7. Akibat MP-ASI yang salah	13
C. MP-ASI Komersial.....	13
1. MP-ASI Buatan Pabrik.....	14
2. Dampak Kesehatan Pemberian MP-ASI Komersial	17
D. Penilaian Status Gizi.....	17
a. Status Gizi	17
b. Penilaian Status Gizi Secara Langsung.....	17
c. Penilaian Status Gizi Secara Tidak Langsung.....	19
E. Metode Food Recall (24 Jam)	21
F. Angka Kecukupan Gizi.....	24
1. Energi.....	24

2. Protein.....	25
3. Lemak	25
4. Karbohidrat.....	25
G. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kecukupan Asupan Pada Bayi Yang Diberi MP-ASI Komersial	25
1. Umur Ibu	25
2. Pendidikan Ibu.....	25
3. Pengetahuan Ibu	26
4. Jumlah Anak.....	28
5. Pendapatan Orangtua	28
6. Keterpaparan Informasi.....	29
7. Dukungan Keluarga.....	29
H. Kerangka Teori.....	31
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS	32
A. Kerangka Konsep	32
B. Definisi Operasional.....	33
C. Hipotesis.....	37
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Rancangan Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
1. Populasi dan Sampel.....	38
C. Cara Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	39
1. Data Primer	39
2. Data Sekunder	39
3. Instrumen	39
D. Proses Pengumpulan Data	40

E. Pengelolaan dan Analisis Data.....	40
a. Editing.....	40
b. Pemberian Nilai (Scoring).....	41
c. Coding.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	45
1. Analisis Univariat.....	45
2. Analisis Bivariat	46
a. Uji <i>Chi-Square</i>	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Keterbatasan Penelitian.....	48
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
C. Hasil Analisis Univariat	51
1. Hasil rata-rata asupan sehari	51
2. Hasil rata-rata asupan energi MP-ASI Komersial & ASI	51
3. Umur ibu	52
4. Pendidikan ibu.....	52
5. Pengetahuan ibu	53
6. Jumlah anak.....	53
7. Pendapatan keluarga.....	54
8. Keterpaparan informasi.....	54
9. Dukungan keluarga	55
D. Hasil Analisis Bivariat	56
1. Hubungan antara karakteristik ibu bayi (umur ibu, pendidikan ibu, pengetahuan ibu dan jumlah anak) dengan kecukupan asupan pada bayi yang diberi MP-ASI Komersial pada bayi 6-12 bulan.....	56
2. Hubungan antara faktor predisposisi (pendapatan keluarga) dengan kecukupan asupan pada bayi yang diberi MP-ASI Komersial pada bayi 6- 12 bulan.....	62

3. Hubungan antara faktor pendukung (keterpaparan informasi dan dukungan keluarga) dengan kecukupan asupan pada bayi yang diberi MP-ASI Komersial pada bayi 6-12 bulan 64

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... 69

DAFTAR PUSTAKA 71

LAMPIRAN.....



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan MP-ASI buatan pabrik	16
Tabel 2.2 Contoh pertanyaan untuk menjangkau ingatan pangan 24 jam.....	22
Tabel 4.1 Kategori umur ibu	43
Tabel 4.2 Kategori pendidikan ibu.....	43
Tabel 4.3 Kategori jumlah anak.....	44
Tabel 4.4 Kategori pendapatan keluarga.....	44
Tabel 4.5 Kategori pengetahuan ibu	44
Tabel 4.6 Kategori keterpaparan informasi.....	44
Tabel 4.7 Kategori dukungan keluarga	45
Tabel 4.8 Kategori asupan zat gizi makro.....	45
Tabel 5.1 Jadwal pelayanan posyandu di kelurahan cinere	49
Tabel 5.2 Jumlah bayi 6-12 bulan	49
Tabel 5.3 Hasil rata-rata asupan energi sehari	50
Tabel 5.4 Hasil rata-rata asupan energi MP-ASI Komersial & ASI.....	50
Tabel 5.5 Distribusi umur responden.....	51
Tabel 5.6 Distribusi pendidikan ibu.....	51
Tabel 5.7 Distribusi pengetahuan ibu.....	52
Tabel 5.8 Distribusi distribusi pengetahuan ibu.....	52
Tabel 5.9 Distribusi jumlah anak	53
Tabel 5.10 Distribusi pendapatan keluarga	54
Tabel 5.11 keterpaparan informasi.....	54
Tabel 5.12 Distribusi dukungan keluarga tentang suami membantu dalam proses pemberian MP-ASI	55

Tabel 5.13 Distribusi dukungan keluarga tentang pemberian makanan yang cocok dan boleh dikonsumsi oleh bayi.....	55
Tabel 5.14 Hubungan antara umur ibu dengan kecukupan asupan pada bayi yang diberi MP-ASI Komersial (Asupan Energi)	56
Tabel 5.15 Hubungan antara pendidikan ibu dengan kecukupan asupan pada bayi yang diberi MP-ASI Komersial (Asupan Energi)	57
Tabel 5.16 Hubungan antara pengetahuan ibu dengan kecukupan asupan pada bayi yang diberi MP-ASI Komersial (Asupan Energi)	59
Tabel 5.17 Hubungan antara jumlah anak dengan kecukupan asupan pada bayi yang diberi MP-ASI Komersial (Asupan Energi)	60
Tabel 5.18 Hubungan antara pendapatan keluarga dengan kecukupan asupan pada bayi yang diberi MP-ASI Komersial (Asupan Energi)	62
Tabel 5.19 Hubungan antara keterpaparan informasi dengan kecukupan asupan pada bayi yang diberi MP-ASI Komersial (Asupan Energi)	63
Tabel 5.20 Hubungan antara dukungan keluarga dengan kecukupan asupan pada bayi yang diberi MP-ASI Komersial (Asupan Energi)	66
Tabel 5.21 Hubungan antara dukungan keluarga dengan kecukupan asupan pada bayi yang diberi MP-ASI Komersial (Asupan Energi)	66



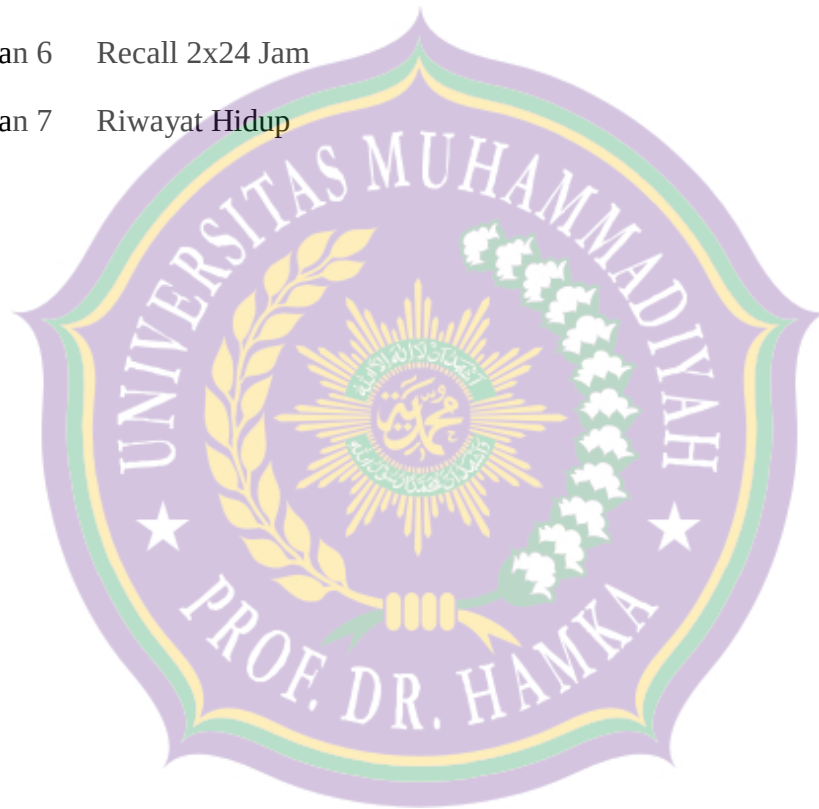
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Metode Penilaian Status Gizi	21
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	32
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	33
Gambar 5.1 Peta Kecamatan Cinere Kota Depok	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pernyataan Persetujuan Responden
- Lampiran 2 Biodata Responden
- Lampiran 3 Pengetahuan
- Lampiran 4 Keteraparan informasi
- Lampiran 5 Dukungan Keluarga
- Lampiran 6 Recall 2x24 Jam
- Lampiran 7 Riwayat Hidup









BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara mengenai anak (yang termasuk bayi) tidak dapat dilepaskan dari tumbuh kembang anak. Proses tumbuh kembang anak merupakan proses yang berkesinambungan mulai dari lahir sampai dewasa. Ini berarti bahwa tumbuh kembang anak merupakan suatu tahapan proses yang harus dilalui oleh setiap anak. Anak yang sehat akan menunjukkan tumbuh kembang yang optimal, sesuai dengan anak lain seusianya dan juga sesuai dengan parameter baku perkembangan anak. Zat nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak adalah protein, lemak, karbohidrat, mineral, vitamin, dan air. Pada masa prenatal, bayi maupun balita, faktor malnutrisi (kekurangan gizi) atau kurang adekuatnya zat gizi sangat berpengaruh, hambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak dapat terjadi terutama disebabkan oleh kekurangan atau defisiensi protein dan vitamin B. Malnutrisi secara primernya terjadi karena kekurangan makan, secara sekunder terjadi karena penyakit yang kronis, penyakit darah, dan lain-lain. (Maryunani, 2010).

Menurut WHO (*World Health Organization*) dan *United Nation Children's Found* (UNICEF) menganjurkan agar ASI eksklusif diberikan sejak lahir sampai usia 6 bulan dan ASI diteruskan bersamaan dengan pemberian makanan pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) yang memadai sampai 2 tahun atau lebih (Budiasih, 2008). MP-ASI dibuat dari makanan pokok yang disiapkan secara khusus untuk bayi, dan diberikan 2-3 kali sehari sebelum anak berusia 12 bulan. Kemudian pemberian ditingkatkan 3-5 kali sehari sebelum anak berusia 24 bulan. MPASI harus bergizi tinggi dan mempunyai bentuk yang sesuai dengan umur bayi dan baduta. Sementara itu ASI harus tetap diberikan secara teratur dan sering (Hidayat, 2008 dalam Widiastuti, dkk, 2014).

Menginjak usia 6 bulan keatas, ASI sebagai sumber nutrisi sudah tidak mencukupi lagi kebutuhan gizi yang terus berkembang sehingga perlu diberikan makanan pendamping ASI. Bayi dilahirkan dengan kemampuan refleks makan, seperti menghisap, menelan, dan akhirnya mengunyah. Pemberian makanan pendamping ASI harus disesuaikan dengan perkembangan sistem alat pencernaan bayi, mulai dari makanan bertekstur cair, kental, semi padat, hingga akhirnya makanan padat (Jusup, 2010 dalam Widiastuti, dkk, 2014).

Gabungan pemberian makanan antara ASI dan makanan lainnya sebelum bayi usia 6 bulan dapat menyebabkan penyakit seperti diare, pneumonia, malnutrisi serta meningkatkan risiko kematian (Kemenkes, 2010). Di negara maju seperti Eropa dan Amerika sebelum tahun 1970, makanan padat diberikan pada bayi beberapa bulan pertama setelah dilahirkan. Namun, setelah itu diketahui MP-ASI dapat menimbulkan risiko sebagai berikut : (1) tingginya *solute load* hingga dapat menimbulkan hiperosmolaritas; (2) peningkatan berat badan yang terlalu cepat hingga menjurus ke obesitas; (3) alergi terhadap salah satu zat gizi yang terdapat dalam makanan, (4) mendapat zat tambahan; (5) mungkin saja dalam makanan padat yang dipasarkan terdapat zat pewarna atau zat pengawet yang tidak diijinkan; dan (6) ada kemungkinan pencemaran dalam penyediaan atau penyimpanan makanan (Hayati, 2009 dalam Maharsiwi).

Menurut WHO, 2 dari 5 anak di negara yang pendapatan perkapita rendah menderita malnutrisi. Penambahan makanan pendamping harus dimulai pada usia 6 bulan, nilai gizi makanan pendamping harus adekuat seperti kandungan dalam ASI, bersih, rasa dan bentuk yang menarik dalam jumlah yang cukup. WHO menyarankan bahwa bayi harus menerima makanan pendamping pada usia 6 bulan 2-3 kali sehari disamping ASI sampai usia 8 bulan dan meningkat menjadi 3-4 kali pada usia 9-11 bulan dan pada usia 12-24 bulan tambahan makanan pendamping 1-2 kali perhari. WHO menyepakati bahwa umur yang tepat untuk pemberian MP-ASI adalah usia 6 bulan dan dikatakan tidak ada untungnya memberikan MP-ASI pada usia kurang dari 6 bulan (Soedibyo & Winda, 2007).

Menurut Depkes RI (2006), makanan tambahan hasil olahan pabrik adalah makanan yang disediakan dengan olahan dan bersifat instan dan beredar di pasaran untuk menambah energi dan zat-zat esensial pada bayi (Rahmawati, 2014). Makanan tambahan pabrikan disebut juga makanan pendamping ASI pabrikan (MP-ASI Pabrikan) atau makanan komersial. Secara komersial, makanan bayi tersedia dalam bentuk tepung campuran instan dan biskuit yang dapat dimakan secara langsung atau dapat dijadikan bubur (Krisnatuti, 2000 dalam Rahmawati, 2014).

Dalam MP-ASI pabrikan disebutkan spesifikasi teknis MP-ASI bubuk instan untuk bayi umur 6-12 bulan yang terbuat dari campuran beras dan atau beras merah, kacang hijau dan atau kedelai, susu, gula, minyak nabati, dan diperkaya dengan vitamin dan mineral serta ditambah dengan penyedap rasa dan aroma/*flavour*. Adapun kadar zat gizi dari MP-ASI (Sihadi, Puslitbang Gizi & Makanan, Departemen Kesehatan RI, 2008).

Penelitian Hayati, Suriah & Jafar, 2012 di Banjar, Samarinda Ulu. Jenis MP-ASI yang diberikan pada anak saat pertama kali, adalah pisang kepok yang dikerok dengan sendok dan MP-ASI hasil pabrikan, dengan alasan lebih mudah diperoleh, tidak repot dan mudah cara menyajikannya, informasi tentang makanan pabrikan ini diperoleh dari lingkungannya. Frekuensi pemberian MP-ASI, pada pada bayi usia 3, 4, dan 6 bulan diberikan 2 kali sehari sedangkan pada bayi usia 8, 9 dan 11 bulan diberikan MP-ASI sehari 3 kali. Porsi pemberian MP-ASI diberikan secara bertahap yaitu pada awal pemberian (bayi usia 3, 4 dan 6 bulan) diberikan bubur SUN dengan rasa beras merah atau rasa buah pisang dengan takaran 2 sendok untuk sekali makan dan diberikan 2 kali sehari, dan (usia 6, 8, 9 dan 11 bulan) diberikan bubur nasi maupun nasi yang dilumatkan (makanan lunak), diberikan 3 kali sehari, sebanyak $\frac{1}{2}$ - 1 mangkok setiap kali makan.

Pada tahun 2013 sejumlah 501 (1,2%) kasus BBLR. Namun seluruh BBLR yang dilaporkan telah memperoleh penanganan sesuai prosedur. Untuk menekan angka BBLR dibutuhkan penanganan terpadu dengan lintas program dan lintas sektor karena timbulnya masalah penyakit dan status gizi berkaitan erat

dengan tingkat kesejahteraan masyarakat (Profil Kesehatan Kota Depok Tahun 2013).

Beberapa MP-ASI komersial, mengandung cukup energi dan zat gizi yang sudah disesuaikan sesuai umur bayi. Namun, jika MP-ASI komersial diberikan terlalu dini bagi bayi yang mengandung bahan pewarna dan pengawet dikonsumsi pada bayi secara berkala, maka ditakutkan bayi akan menderita gangguan pencernaan yang akan berakibat fatal, karena sistem kekebalan tubuh pada bayi rentan terserang penyakit baik dari dalam maupun luar.

Berdasarkan uraian di atas, membuat peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kecukupan asupan pada bayi yang diberi MP-ASI Komersial pada bayi usia 6-12 bulan di Posyandu Kelurahan Cinere, Kota Depok.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada faktor-faktor yang berhubungan dengan kecukupan asupan pada bayi usia 6-12 bulan yang diberi MP-ASI Komersial di Posyandu Kelurahan Cinere, Kota Depok.

C. Tujuan Umum :

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kecukupan asupan pada bayi usia 6–12 bulan yang diberi MP-ASI Komersial di Posyandu Kelurahan Cinere, Kota Depok.

D. Tujuan Khusus :

1. Mengidentifikasi kecukupan asupan pada bayi usia 6–12 bulan yang diberi MP-ASI Komersial di Posyandu Kelurahan Cinere Kota Depok.
2. Menganalisis hubungan karakteristik ibu bayi (umur ibu, pendidikan ibu, pengetahuan ibu dan jumlah anak) dengan kecukupan asupan pada bayi usia 6–12 bulan yang diberi MP-ASI Komersial di Posyandu Kelurahan Cinere Kota Depok.

3. Menganalisis hubungan antara faktor predisposisi (pendapatan keluarga) dengan kecukupan asupan pada bayi usia 6–12 bulan yang diberi MP-ASI Komersial di Posyandu Kelurahan Cinere Kota Depok.
4. Menganalisis hubungan antara faktor pendukung (keterpaparan informasi dan dukungan keluarga) dengan kecukupan supan pada bayi usia 6–12 bulan yang diberi MP-ASI Komersial di Posyandu Kelurahan Cinere Kota Depok.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi instansi pemerintah terutama dalam memberikan MP-ASI Komersial pada bayi di Depok serta mampu memberikan kontribusi lebih terhadap kebutuhan tubuh bayi akan gizi seimbang yang tidak bergantung pada MP-ASI komersial.

2. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.
- b. Sebagai bahan referensi ilmiah untuk menambah pengetahuan.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini sebagai sumber informasi bagi masyarakat mengenai faktor–faktor yang berhubungan dengan kecukupan asupan pada bayi usia 6–12 bulan yang diberi MP-ASI komersial.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan menjadi pengembangan kompetensi diri sesuai dengan keilmuan yang diperoleh selama perkuliahan dan meneliti masalah-masalah yang berkaitan dengan gizi masyarakat. Serta menjadi bahan bacaan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih Sri, 2010. *Waspada! Gizi Balita Anda*. Jakarta.
- Adriani Merryana & Wirjatmadi Bambang, 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta
- Albar, 2004. *Hubungan Jenis Asupan MP-ASI Dominan dengan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan Tahun 2010*. Di dalam Pratiwi Irma Chandra, 2010. Skripsi, Surakarta.
- Amaliah, 1996; Hapsari dkk, 2001. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Pada Bayi 6-24 Bulan di RW 01 Desa Gintung Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Banten Tahun 2009*. Di dalam Fahmiah Kiki Zakiyatul, 2009. Skripsi, Fikes-Uhamka, Jakarta.
- Anggraeni, Adisty Cyntia 2012. *Nutrition Care Proses*. Yogyakarta, Graha Ilmu
- Arisman, 2009. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta.
- Arisman, MB. 2007. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Pada Bayi 6-24 Bulan di RW 01 Desa Gintung Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Banten Tahun 2009*. Di dalam Fahmiah Kiki Zakiyatul, 2009. Skripsi, Fikes-Uhamka, Jakarta.
- Asdan Padang, 2008. *Analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Dini Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2008*. Tesis, Sekolah Pasarjana-USU.
- Bloom, 1974. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Pada Bayi 6-24 Bulan di RW 01 Desa Gintung Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Banten Tahun 2009*. Di dalam Fahmiah Kiki Zakiyatul, 2009. Skripsi, Fikes-Uhamka, Jakarta.
- Depkes 2007 dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak. *Literatur Pemberian MP-ASI*. Di dalam Setiawan, Albertus, 2009. Pdf. FKM-UI.

- Diknas, 2005. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Pada Bayi 6-24 Bulan di RW 01 Desa Gintung Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Banten Tahun 2009*. Di dalam Fahmiah Kiki Zakiyatul, 2009. Skripsi, Fikes-Uhamka, Jakarta.
- Engle & Zeitlin, 1996. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Pada Bayi 6-24 Bulan di RW 01 Desa Gintung Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Banten Tahun 2009*. Di dalam Fahmiah Kiki Zakiyatul, 2009. Skripsi, Fikes-Uhamka, Jakarta.
- Haeranah, 2004. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Pada Bayi 6-24 Bulan di RW 01 Desa Gintung Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Banten Tahun 2009*. Di dalam Fahmiah Kiki Zakiyatul, 2009. Skripsi, Fikes-Uhamka, Jakarta.
- Harni, 1994. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Pada Bayi 6-24 Bulan di RW 01 Desa Gintung Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Banten Tahun 2009*. Di dalam Fahmiah Kiki Zakiyatul, 2009. Skripsi, Fikes-Uhamka, Jakarta.
- Hayati, 2009. *Hubungan Antara Pemberian MP-ASI Dini Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura, Sukoharjo 2014*. Di dalam Mahariswi Anggar. Artikel Ilmiah. FKM-Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hayati, Suriah & Jafar, 2012. *Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI Bayi 6-12 Bulan Pada Etnis Banjar Di Kelurahan Teluk Lerong Ilir*. Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wiyata Husada Samarinda, Jurusan PromKes, FKM, Universitas Hasanuddin, Jurusan Ilmu Gizi, FKM, Universitas Hasanudin
- Hidayat, 2008. *Survey Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Desa Pulodarat Pecangaan Jepara 2014*. Di dalam Widiastuti, Triana, Hidayah, Luluk & Lathifah Umu. Jurnal Kesehatan dan Budaya “HIKMAH”. Jepara : AKBID Islam Al-Hikmah.

<http://www.gajiumr.com/gaji-umr-jawa-barat/> di akses pada tanggal 05 Oktober 2016

<http://mpasi.blogspot.co.id/2012/10/makanan-pendamping-asi-mpasi.html> di akses 19-02-2016, pukul 17:24 WIB.

- Jusup, 2010. *Survey Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Desa Pulodarat Pecangaan Jepara 2014*. Di dalam Widiastuti, Triana, Hidayah, Luluk & Lathifah Umu. *Jurnal Kesehatan dan Budaya “ HIKMAH”*. Jepara : AKBID Islam Al-Hikmah.
- Karim Laksmi, 2013. *Status Gizi Anak Usia 12-24 Bulan Yang Mengkonsumsi MP-ASI Buatan Sendiri, Pabrikan dan Campuran di Wilayah Kerja Kesmas Palembang*. Skripsi, Palembang.
- Kemenkes, RI, 2013. *Hubungan Antara Pemberian MP-ASI Dini Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura, Sukoharjo 2014*. Di dalam Mahariswi Anggar. Artikel Ilmiah. FKM-Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014. *Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia*.
- Khairunnisah, 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi, Citra Tubuh (Persepsi dan Kepuasan), Asupan Energi dan Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Remaja Di Madrasah Aliyah Annajah Petukangan Jakarta Selatan Tahun 2014*. Skripsi. Jakarta, FIKES-UHAMKA.
- Khamsan, A. 2000. *Tehnik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. Bogor: Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga. Fakultas Pertanian. IPB. Di dalam Khairunnisah, 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi, Citra Tubuh (Persepsi dan Kepuasan), Asupan Energi dan Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Remaja Di Madrasah Aliyah Annajah Petukangan Jakarta Selatan Tahun 2014*. Skripsi. Jakarta, FIKES-UHAMKA.
- Krisnatuti, 2000. *Gambaran Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan*. Di dalam Rahmawati Rita, 2014. Skripsi, Jakarta : FKM-UIN.
- Kusmiyati, dkk, 2014. *Hubungan Pengetahuan, Pendidikan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP – ASI) Pada Bayi Di*

Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. Jurnal Ilmiah Bidan, Manado

Laurence, dkk, 2008. *Status Gizi Anak Usia 12-24 Bulan Yang Mengonsumsi MP-ASI Buatan Sendiri, Pabrikan dan Campuran di Wilayah Kerja Kesmas Palembang*. Di dalam Karim Laksmi, 2013. Skripsi, Palembang.

Loanita, (2002). *Analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Dini Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2008*. Di dalam Asdan Padang 2008. Tesis, Sekolah Pasaran-USU.

Novie, dkk, 2008. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini Pada Bayi 6 - 12 Bulan Di Desa Batujajar Barat Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat Tahun 2008*. Jurnal Kesehatan Kartika Stikes A. Yani

Maryunani Anik, 2014. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta.

Mechanic, 1964. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Pada Bayi 6-24 Bulan di RW 01 Desa Gintung Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Banten Tahun 2009*. Di dalam Fahmiah Kiki Zakiyatul, 2009. Skripsi, Fikes-Uhamka, Jakarta.

Muchtadi, 2004. *Pemberian MP-ASI Setelah Anaka Usia 6 Bulan*. Di dalam Jumiyati, 2014. Jurnal. Jakarta.

Moehji, 1998. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Pada Bayi 6-24 Bulan di RW 01 Desa Gintung Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Banten Tahun 2009*. Di dalam Fahmiah Kiki Zakiyatul, 2009. Skripsi, Fikes-Uhamka, Jakarta.

Notoadmojo, 2003. *Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Praktik Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di RW 05 Kelurahan Pondok Ranggon Jakarta Timur Tahun 2011*. Di dalam Purnama Meylana Intan, 2011. Skripsi, Jakarta.

Notoatmodjo, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta.

Notoatmodjo Soekidjo, 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta.

Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta.

Novita & Fransiska, 2011. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Cilincing Kecamatan Cilincing Jakarta Utara Tahun 2013*. Di dalam Hanifah, 2013. Skripsi, Fikes-Uhamka, Jakarta.

Pengolahan dan Analisa Data-1 Menggunakan SPSS. Pdf. Departemen Biostatistika - Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

Profil Kesehatan Kota Depok Tahun 2013.

Pudjiadi, 1987. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Pada Bayi 6-24 Bulan di RW 01 Desa Gintung Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Banten Tahun 2009*. Di dalam Fahmiah Kiki Zakiyatul, 2009. Skripsi, Fikes-Uhamka, Jakarta.

Pudjiadji, 2000. *Gambaran Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan*. Di dalam Rahmawati Rita, 2014. Skripsi, Jakarta : FKM-UIN.

Pudjiadi, 2005. *Pemberian MP-ASI Setelah Anaka Usia 6 Bulan*. Di dalam Jumiyati, 2014. Jurnal. Jakarta.

Rahmawati Rita, 2014. *Gambaran Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan*. Skripsi, Jakarta: FKM-UIN.

Sediaotama, 2008. *Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) Terhadap Kenaikan Berat Badan dan Tinggi Badan Anak Usia 6-59 Bulan di Puskesmas Babelan I Kabupaten Bekasi Jawa Barat Tahun 2009/2010*. Di dalam Luxbianti Reni, 2011. Skripsi, Fikes-Universitas Muhhamdiyah Prof.Dr.Hamka Jakarta.

Soedibyo, Soepardi & F, Winda, 2007. *Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu pada Bayi yang Berkunjung ke Unit Pediatri Rawat Jalan*. Sari Pediatri.

Sihadi, 2008. *Makanan Anak di Bawah Dua Tahun*. Puslitbang Gizi dan Makanan, Departemen Kesehatan RI. Majalah Kedokteran FK UKI 2008 Vol XXVI No.2.

- Sulistiorini, 1994. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Pada Bayi 6-24 Bulan di RW 01 Desa Gintung Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Banten Tahun 2009*. Di dalam Fahmiah Kiki Zakiyatul, 2009. Skripsi, Fikes-Uhamka, Jakarta.
- Suhayono dkk, 1992. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Pada Bayi 6-24 Bulan di RW 01 Desa Gintung Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Banten Tahun 2009*. Di dalam Fahmiah Kiki Zakiyatul, 2009. Skripsi, Fikes-Uhamka, Jakarta.
- Suhardjo, 1989. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Pada Bayi 6-24 Bulan di RW 01 Desa Gintung Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Banten Tahun 2009*. Di dalam Fahmiah Kiki Zakiyatul, 2009. Skripsi, Fikes-Uhamka, Jakarta.
- Suhardjo, 1996. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Pada Bayi 6-24 Bulan di RW 01 Desa Gintung Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Banten Tahun 2009*. Di dalam Fahmiah Kiki Zakiyatul, 2009. Skripsi, Fikes-Uhamka, Jakarta.
- Supariasa, I Dewa Nyoman, dkk, 2012. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Suriadi, dkk, 2006. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Di dalam Maryunani Anik, Jakarta.
- Wong, 1995. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Di dalam Maryunani Anik, Jakarta.
- Wong, 2003. Di dalam Chapter II, pdf diakses 04-Mar-2016. Definisi Bayi.